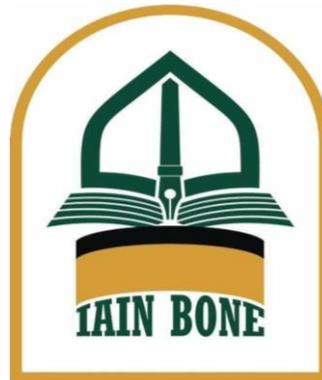


**OPTIMALISASI ZAKAT FITRAH DITENGAH WABAH
VIRUS *Covid-19* (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten
Bone dan UPZ Desa Itterung Kecamatan Tellu
Siattinge Kabupaten Bone)**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum (SH) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal
Syakhshiyah) Fakultas Syariah dan Hukum Islam.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Oleh :

DANA MULYANA

NIM. 01.17.11.84

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

BONE

2020

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang Maha Menciptakan, Menghidupkan dan Mematikan. Syukur Alhamdulillah karena atas berkat, taufik, rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Optimalisasi Zakat Fitrah Ditengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Baznas Bone)*”.

Solawat serta salam tak lupa kami curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa proses transformasi dari masa yang gelap gulita ke zaman yang penuh keadilan dan beradab ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di IAIN BONE. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Syamsuddin, S.H dan Ibu Hj. St. Sahari (ALM) yang senagtiasa mendampingi dan selalu memberikan motivasi, semangat, serta selalu berusaha dengan keras untuk membiayai penulis. Mendukung serta doa yang tulus dan ikhlas sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.

2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, S. H., M. Hum, selaku Rektor IAIN Bone, Wakil Rektor I Bapak Dr. Nursyirwan, S. Ag., M.Pd., Wakil Rektor II Bapak Dr. Abdulahanaa, S. Ag., M. HI., dan Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Fathurahman, M. Ag. Dan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam Bapak Dr. Andi Sugirman, S. H., M. H. yang senang tiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa yang belajar dilingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Ibu Mardhaniah, S. Ag., S. Hum., M. Si. dan seluruh staf perpustakaan IAIN Bone yang telah melayani dan memberikan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag Selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Hamsidar, M.HI. Selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan sumbangsih pemikirannya selama beberapa bulan untuk mengarahkan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama penulis untuk mengurus demi mencapai gelar sarjana (S1).
6. Bapak Sulhaji, selaku Kepala Desa Watang Padacenga Kec. Dua Boccoe Kab. Bone, yang telah berkenan dan mengizinkan penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan skripsi yang akan penulis selesaikan.
7. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Kepada Allah jualah penulis memohon doa dan Rahmatnya semoga amalan dan bakti yang telah disumbangkan kepada penulis mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah senangtiasa melipat gandakan rezekinya dan memberikan kesejahteraan dan rahmat dalam hidupnya. Dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua *.Aamiin.*

Sekian

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Watampone, 15 April 2021

Dana Mulyana
NIM: 01.17.11.84

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Definisi Operasional | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Kerangka Pikir | 9 |
| G. Metode Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian dan Landasan Hukum Zakat | 15 |
| B. Virus Covid 19 | 29 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 34 |

| | |
|---|----|
| B. Sistem dan Strategi dalam Pengelolaan Zakat Fitrah ditengah Wabah Covid-19 oleh BAZNAS Kabupaten Bone | 43 |
| C. Pandangan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Zakat Fitra ditengah Wabah Covid-19 Oleh BAZNAS Kabupaten Bone dan UPZ Kec. Tellu Siattimnge, Kab. Bone | 59 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Implikasi | 68 |
| DAFTAR RUJUKAN | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

ABSTRAK

Nama : Dana Mulyana

NIM : 0117 1184

Judul Skripsi : Optimalisasi Zakat Fitrah Ditengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Baznas Kabupaten Bone dan UPZ Desa Itterung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone)

Skripsi ini membahas tentang “Optimalisasi Zakat Fitrah ditengah wabah *covid-19* (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Bone dan UPZ Desa Itterung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana BAZNAS Kabupaten Bone dalam memaksimalkan strategi dan sistem pengelolaan zakat fitrah, dan berbagai kegiatan selama pandemic *covid-19*, Begitupun dengan UPZ Desa Itterung sebagai organisasi yang dinaungi atau yang dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Bone dalam memaksimalkan penyaluan dan pengelolaan zakat fitrah di tengah wabah *covid-19*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan penelusuran referensi. Analisa data yag dilakukan dengan menganalisa data-data yang terkumpul dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan tentang pengelolaan, pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah ditengah wabah *covid-19* oleh BAZNAS Kabupaten Bone dan UPZ Desa Itterung. Mengoptimalkan pengelolaan zakat fitrah di tengah pandemi tergantung bagaimana cara pengelolaan yang benar dengan sesuai ketentuan dan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

ABSTRACT

Nama : Dana Mulyana

NIM : 0117 1184

Judul Skripsi : "Optimizing Zakat Fitrah in the midst of the covid-19 outbreak (Case Study in BAZNAS, Bone Regency and UPZ, Itterung Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency)"

This thesis discusses "Optimizing Zakat Fitrah in the midst of the covid-19 outbreak (Case Study in BAZNAS, Bone Regency and UPZ, Itterung Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency). This study aims to find out how BAZNAS Bone Regency maximizes the strategy and system for managing zakat fitrah, and various activities during the covid-19 pandemic, Likewise with UPZ Itterung Village as an organization that is sheltered or formed by BAZNAS Bone Regency in maximizing distribution and management of zakat fitrah. in the midst of the COVID-19 outbreak.

The type of research used is a qualitative research method. The types of data sources used are primary data and secondary data. Furthermore, the data collection methods used were observation, interviews, and reference searches. Data analysis is done by analyzing the collected data and drawing conclusions.

The results of this study provide an explanation of the management, collection and distribution of zakat fitrah in the midst of the covid-19 outbreak by BAZNAS Bone Regency and UPZ Itterung Village. Optimizing the management of zakat fitrah in the midst of a pandemic depends on how to manage it properly in accordance with the provisions and continue to implement the health protocols recommended by the government.

TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | Be |
| ت | ta | t | Te |
| ث | ṡ | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | Je |
| ح | ḥ | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | Ka dan ha |
| د | dal | d | De |
| ذ | ḏal | Ḑ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | Er |
| ز | zai | z | Zet |
| س | sin | s | Es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش | syin | Sy | Es dan ye |
| ص | ṣad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Apostrof terbalik |
| غ | gain | G | Ge |
| فا | fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| هـ | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal

atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أَ | <i>Fathah</i> | A | A |
| إِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أُ | <i>Dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| يَـ | <i>Fathah dan yā'</i> | Ai | a dan i |
| وِـ | <i>Kasrah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------------|-----------------|---------------------|
| أَ...أَ... | <i>Fathah dan alifatauyā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| إِ...إِ... | <i>Kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| أُ...أُ... | <i>Dammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قِيلَ: *qilā*

يَمُوت : yamūtu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

| | |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : <i>raudah al-atfāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madinah al-fāḍilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-hikmah</i> |

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbānā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i> |
| نُحْمٌ | : <i>nu''ima</i> |
| عُدُّو | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*. Contoh:

| | |
|-----------|--------------------------------------|
| عَلِيٌّ | : 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly) |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, *tā' marbūṭah* yang baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'munūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl al-Tadwin

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينُ اللهِ *dinullāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhiri kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum firahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan-ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului dengan kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap nama awal diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan

huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku pada huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazi bi Bak̄kata mubārakan

Syahrul Ramadān al-lazi unzilā fih al-Qur'ān

Nasir al-Ḍīn al-Tūsi

Abū Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebut sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
(bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).

Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr
Hāmid Abū).

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wata'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihiwasallam*

a.s. = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

- SM = Sebelum Masehi
- l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w. = Wafat tahun
- QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
- HR = Hadis Riwayat